

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

Rico Ferianka¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat²⁾, Abd. Rohman Taufiq³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

rikoanka@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

agus.sudrajat@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

abdrohman.taufiq@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of dividend policy, debt policy, profitability, liquidity, and dividend payout ratio on stock prices. This research was conducted on food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2010-2021 period. The population of this study are companies in the food and beverage sector in Indonesia, totaling 37 companies. The number of samples in this study were 37 companies determined by purposive sampling. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis using the SPSS 22 program. The results of this study indicate that dividend policy has no effect on stock prices, debt policy has no effect on stock prices, profitability has a positive effect on stock prices, liquidity has an effect on stock prices. shares and dividend payout ratio have no effect on stock prices.

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Liquidity, Dividend Payout Ratio, Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, likuiditas, dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia yang berjumlah 37 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 37 perusahaan yang ditentukan dengan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

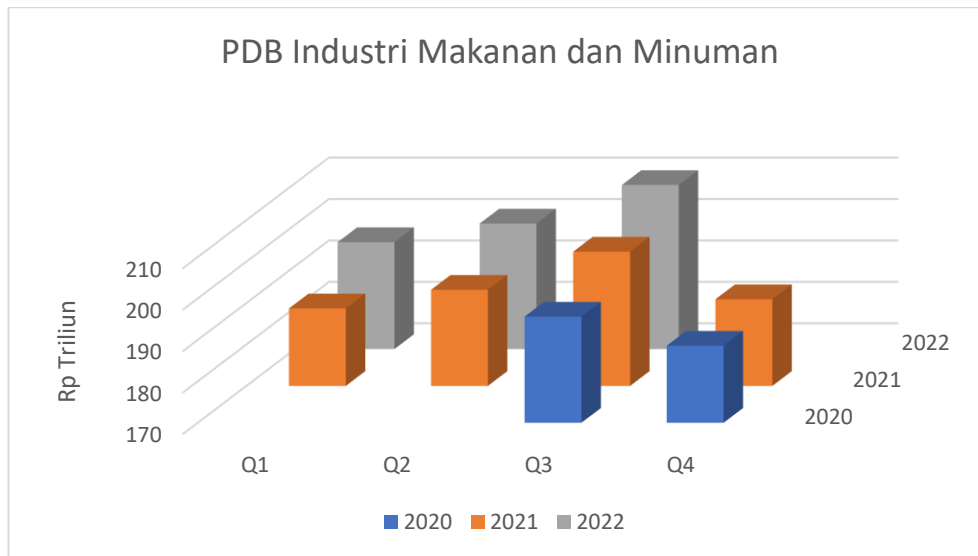
Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang terjadi seiring perkembangan teknologi tentunya semakin ketat dengan melihat kondisi ekonomi yang berubah-ubah terutama pada periode pandemi COVID-19. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya secara optimal guna memikat minat investor berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Seorang investor akan melihat terlebih dahulu serta meneliti laporan keuangan perusahaan untuk melihat dan menganalisa kelangsungan hidup perusahaan sebelum berinvestasi (Daniel, 2013). Manajemen perusahaan perlu menyajikan informasi keuangan perusahaan berupa laporan keuangan yang akan dimanfaatkan oleh calon investor untuk membuat keputusan investasi yang akurat dan tepat. Pelaksanaan investasi harus melalui proses analisis yang teliti terkait dengan perkiraan tingkat keuntungan yang tinggi dan risiko kerugian yang signifikan (Harmono, 2022).

Investasi di bursa efek merupakan suatu strategi yang bisa dilakukan guna meningkatkan keuntungan. Investasi adalah penempatan dana pada satu perusahaan dengan harapan mendapatkan profit dimasa yang akan datang. Aktivitas investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan atau meningkatkan nilai investasi awal. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mencapai hasil yang diharapkan (return) dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang diterima oleh setiap investor (Hartono, 2017).

Investasi saham merupakan salah satu jenis investasi yang menarik namun memiliki risiko yang tinggi. Saham adalah surat berharga yang membuktikan kepemilikan atas asset perusahaan (Raharjo, 2006). Dalam pengambilan keputusan investasi, harga saham menjadi hal yang sangat penting bagi para investor. Hal ini disebabkan karena harga saham mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, sehingga menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi (Miliasih, 2000). Meningkatnya nilai harga saham juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus mempertimbangkan harga saham di pasar modal untuk memastikan nilai perusahaan tetap terjaga.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1 Trend Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

Gambar diatas mencatatkan pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman (mamin) pada kuartal III tahun 2022 sebesar 3,57%, meningkat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,49%. Menurut Putu Juli Ardika, Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, meskipun industri mamin mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid-19, namun subsektor ini tetap mampu tumbuh dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan industri nonmigas sebesar 4,88%. Selama periode Januari-September 2022, ekspor mamin mencapai USD 36 miliar, termasuk di dalamnya ekspor minyak kelapa sawit, sementara impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama mencapai USD 12,77 miliar. Capaian ini mengundang apresiasi dari Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin terhadap pelaku industri makanan dan minuman di Indonesia serta semua pihak yang berkontribusi dalam pengembangan industri selama masa pandemi Covid-19.

Industri pengolahan makanan dan minuman di Indonesia merupakan sektor yang matang, dengan banyak bisnis bersaing untuk memperoleh penjualan. Meskipun sebagian besar adalah usaha kecil atau mikro, sejumlah perusahaan besar seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Wings Group, dan Garuda Food, anak perusahaan Tudung Group, mendominasi pasar. Pada kuartal I tahun 2022, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencatat penjualan bersih perusahaan sebesar Rp17,18 triliun selama tiga bulan pertama tahun ini.

Perusahaan-perusahaan besar ini telah menerapkan strategi untuk menarik pelanggan tidak hanya melalui harga yang bersaing, tetapi juga melalui inovasi produk yang disesuaikan dengan preferensi konsumen Indonesia terhadap makanan tradisional dalam bentuk instan, seperti bubur instan Mayora. Karena bisnis besar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi kenaikan biaya atau perubahan kebijakan yang tiba-tiba, serta berada dalam posisi yang lebih kuat untuk memanfaatkan pasar ekspor yang semakin terbuka di kawasan Asia Tenggara, industri makanan dan minuman di Indonesia diperkirakan akan mengalami konsolidasi yang signifikan. Perusahaan dan merek asing juga telah berhasil terintegrasi di pasar Indonesia, termasuk perusahaan seperti Nestle, Kraft Foods, dan Unilever. Adanya internasionalisasi dalam masakan Indonesia menunjukkan bahwa makanan tradisional yang diadaptasi menjadi ala barat, seperti yang berbahan dasar susu atau gandum, akan semakin sesuai dengan selera lokal dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham”**.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Brigham & Houston, 2019), teori sinyal merujuk pada tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor mengenai pandangan mereka terhadap prospek perusahaan.

Harga Saham

Menurut (Suryawan & Wirajaya, 2017:1328) pengertian harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut (Sawir, 2004) bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi, menurunkan atau tidak berpengaruh pada harga saham tergantung pada biaya modal dan tingkat pengembalian investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahmud, 2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun penelitian yang dilakukan oleh (Latifah & Suryani, 2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak

berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis mengenai kebijakan dividen terhadap harga saham adalah:

**H₁ : Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Harga Saham
Kebijakan Hutang**

Menurut (Bambang Riyanto, 2011:98) pengertian kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan, dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Latifah & Suryani, 2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berdampak terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis mengenai kebijakan hutang terhadap harga saham adalah:

**H₂ : Kebijakan Hutang Berpengaruh Terhadap Harga Saham
Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Latifah & Suryani, 2020), (Lailia & Suhermin, 2017), (Sri astiti & Darmayanti, 2022), (Bobsaid & Wahyuati, 2016), (Simatupang & Sudjiman, 2020), dan (Ardiansyah, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Pebrianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis mengenai profitabilitas terhadap harga saham adalah:

**H₃ : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham
Likuiditas**

Menurut (Fahmi, 2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (Latifah & Suryani, 2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, namun penelitian yang dilakukan oleh (Bobsaid & Wahyuati, 2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis mengenai likuiditas terhadap harga saham adalah:

**H₄ : Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham
Dividend Payout Ratio**

Menurut (Sudana, 2011:167) Dividend Payout Ratio merupakan besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Bobsaid & Wahyuati, 2016) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis mengenai *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham adalah:

H_s : Dividend Payout Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2021 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga relevan dengan data dalam penelitian. Adapun kriteria sampel untuk penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Purposive Sampling Tahun 2010-2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2021	37
2	Jumlah annual report yang tidak diterbitkan oleh perusahaan	(156)
	Jumlah sampel keseluruhan perusahaan sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria	288

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 12 tahun dengan periode 2010-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *www.idx.co.id*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_DER	225	.00	1.69	1.0144	.26950
LN_ROA	225	.00	.39	.1467	.05775
QR	225	.02	4,10	1,2687	.84044
LN_DPR	225	.00	.88	.6350	.14290
LN_Harga Saham	225	.00	6.90	3.7364	2.41099
Valid N (listwise)	225				

Sumber: Olah Data, 2023

a. Kebijakan Hutang

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.00, nilai tertinggi (maximum) sebesar 1.69, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.0144 dan nilai standar deviation sebesar 0.26950.

b. Profitabilitas

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.00, nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.39, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1467 dan nilai standar deviation sebesar 0.05775.

c. Likuiditas

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.02, nilai tertinggi (maximum) sebesar 4.10, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.2687 dan nilai standar deviation sebesar 0.84044.

d. Dividend Payout Ratio

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.00, nilai tertinggi (maximum) sebesar 0.88, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.6350 dan nilai standar deviation sebesar 0.14290.

e. Harga Saham

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.00, nilai tertinggi

(maximum) sebesar 6.90, nilai rata-rata (mean) sebesar 3.7364 dan nilai standar deviation sebesar 2.41099.

Tabel 1.3 Kebijakan Dividen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Membagikan Dividen Kas	116	51.6	51.6	51.6
Membagikan Dividen Kas	109	48.4	48.4	100.0
Total	225	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data, 2023

Kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan variabel dummy, sehingga statistik deskriptif dilakukan secara terpisah pada tabel 1.3. Data menunjukkan bahwa 51.6% perusahaan dalam penelitian tidak melakukan pembagian dividen.

Uji Normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier dan Transformasi

		Unstandardized Residual
N		288
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	259.87076976
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.205
	Positive	.205
	Negative	-.163
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Olah Data, 2023

Hasil perolehan uji normalitas diatas membuktikan bahwa variabel memiliki nilai distribusi yaitu 0.000, sehingga nilainya kurang dari ketentuan nilai signifikan yaitu 0.05 dan berdistribusi tidak normal. Sehingga, pada penelitian ini dilakukan eliminasi data atau outlier dan transformasi data untuk didapatkan data yang normal.

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier dan Transformasi

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06340689
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.046
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

Sumber: Olah Data, 2023

Perolehan hasil tabel 1.5 diatas dari pengujian sampel *Kolmogorov-smirnov* sesudah dilakukan outlier dan tranformasi yaitu 225 sampel dan memiliki nilai distribusi yaitu 0.051 dimana lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 yang artinya data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kebijakan Dividen	.546	1.832
LN_DER	.808	1.237
LN_ROA	.698	1.432
QR	.710	1.408
LN_DPR	.595	1.680

Sumber: Olah Data, 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas dari ke lima variabel independen lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.937

Sumber: Olah Data, 2023

Pada tabel *Durbin Watson* ($k=5; n=225$) diperoleh nilai $dU = 1.816$, nilai $dL = 1.742$, nilai $(4 - dU) = 2.184$. Tabel diatas menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 0.937 lebih kecil dari dL sebesar 1.742, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi positif.

Tabel 1.8 Hasil Durbin Two-Step Method

Model	Durbin-Watson
1	1.988

Sumber: Olah Data, 2023

Pada tabel *Durbin Watson* ($k=5; n=225$) nilai $dU = 1.816$, nilai $dL = 1.742$, nilai dan nilai $(4 - dU) = 2.184$, dapat diambil kesimpulan bahwa $1.816 < 1.988 < 2.184$ ($dU < dW < (4-dU)$), sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.518	1.271	
Kebijakan Dividen	-.368	.377	-.076
LN_DER	-.664	.575	-.074
LN_ROA	9.044	2.889	.217
QR	-.798	.197	-.278
LN_DPR	1.189	1.265	-.070

Dependent Variable: LN_Harga Saham

Sumber: Olah Data, 2023

Perolehan uji regresi didapatkan sebuah model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.518 - 0.368 - 0.664 + 9.044 - 0.798 + 1.189$$

Hasil dari uji regresi, dapat dideskripsikan yaitu:

- a. Konstantan (α) bernilai 3.518 yang artinya apabila variabel independen bernilai 0 maka variabel dependen bernilai 3.518.
- b. Nilai koefisien regresi linier yang dihasilkan pada variabel kebijakan dividen yaitu -0.368 yang dapat diartikan apabila meningkat 1 satuan dan kebijakan dividen mengalami adanya penurunan sebesar -0.368.
- c. Nilai koefisien regresi linier yang dihasilkan pada variabel kebijakan hutang yaitu -0.664 yang dapat diartikan apabila meningkat 1 satuan dan kebijakan hutang mengalami adanya penurunan sebesar -0.664.
- d. Nilai koefisien regresi linier yang dihasilkan pada variabel profitabilitas yaitu 9.044 yang dapat diartikan apabila meningkat 1 satuan dan profitabilitas mengalami adanya kenaikan sebesar 9.044.
- e. Nilai koefisien regresi linier yang dihasilkan pada variabel likuiditas yaitu -0.798 yang dapat diartikan apabila meningkat 1 satuan dan likuiditas mengalami adanya penurunan sebesar -0.798.
- f. Nilai koefisien regresi linier yang dihasilkan pada variabel *Dividend Payout Ratio* yaitu 1.189 yang dapat diartikan apabila meningkat 1 satuan dan *Dividend Payout Ratio* mengalami adanya kenaikan sebesar 1.189.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.10 Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.251	2.08683

Sumber: Olah Data, 2023

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0.251. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel X (Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas dan Dividend Payout Ratio) yang dapat mempengaruhi dari variabel Y (Harga Saham) yaitu sebesar 25,1% dan yang dapat dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti sebesar 74,9%.

Uji t

Tabel 1.11 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.768	.006
Kebijakan Dividen	-.975	.330
LN_DER	-1.153	.250
LN_ROA	3.130	.002
QR	-4.055	.000
LN_DPR	.070	.348

a. Dependent Variable: LN_Harga Saham

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji parsial (Uji t) diatas diperoleh hasil uji sebagai berikut:

- Uji t variabel kebijakan dividen sebesar $0.330 > 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $0.330 > 0.05$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham dan **H₁ ditolak**.
- Uji t variabel kebijakan dividen sebesar $0.250 > 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $-1.153 < 1.652$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham dan **H₂ ditolak**.
- Uji t variabel kebijakan dividen sebesar $0.002 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $3.130 > 1.652$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan **H₃ diterima**.
- Uji t variabel kebijakan dividen sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $-4.055 < 1.652$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan **H₄ diterima**.
- Uji t variabel kebijakan dividen sebesar $0.348 > 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ didapat $-0.70 < 1.652$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham dan **H₅ ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
4. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
5. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dalam melakukan pengukuran pada variabel harga saham. Peneliti juga menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya pada sektor makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, A. T. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 35–49.

Badan Pusat Statistik (BPS)

Bambang Riyanto. 2011, “Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan”, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : Ybpfe Ugm.

Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–15.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*.

Daniel, N. U. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol.4 No., 1–12.

Fadli, I., Agussalim, M., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Laba, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2018. *Pareso Jurnal*, 3(3), 471–490.

Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 6. *Alfabeta. Bandung*.

- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2008-2012). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 8–14.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas. *Yogyakarta: Bpfe*, 762.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Grasindo.
- Kasmir. (2016) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Lailia, N., & Suhermin. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–20.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44.
- Lumowa, D. (2015). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 4(2), 72.
- Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Jurnal Ideas Publishing*, 1(2), 1061–1067.
- Mardiyah, A., Wahono, B., & Salim, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Net Profit Margin Dan Return On Equity Dan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2012-2015. *E Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 24–35.
- Miliasih, R. (2000). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Earning. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 131–144.
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206–218.
- Raharjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo.

- Sambelay, J. J., Rate, P. V, & Baramuli, D. N. (2017). Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *753 Jurnal Emba*, 5(2), 753–761.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan Dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Simatupang, R. S., & Sudjiman, L. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Ekonomis*, 13, 17–30.
- Sri Astiti, P. W., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1151.
- Sudana, I Made. (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1317–1345.